

DAFTAR PUSTAKA

1. Rosida, Desta Ayu C. *Kesehatan reproduksi Remaja dan Wanita*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2019.
2. Ervina A, Ariesta R. *Pengaruh Keanekaragaman Jenis Makanan Terhadap Kejadian Dismenorrhoe*. Jurnal Obstretika Scietia. 2015;13–22.
3. Michell, Meilani K. *Hubungan asupan magnesium dengan kejadian dismenorea pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2015 - 2016*. Tarumanagara Medical Journal. 2019;2(1):109–14.
4. TA Larasati , Faridah A. *Dismenore Primer dan Faktor Risiko Dismenore Primer pada Remaja*. Majority. 2016;5(3):79–84.
5. Juniar, Dilfa. *Epidemiology of Dysmenorrhea among Female Adolescents in Central Jakarta*. Makara Journal of Health Research. 2015;19(1):20–26.
6. Wulandari, Anisa., dkk. *Gambaran Kejadian dan Manajemen Dismenore pada Remaja Putri di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru*. Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau. 2018;Vol 5(2):Hal 468-476.
7. Fen Tih, dkk. *Efek Konsumsi Suplemen Kalsium dan Magnesium terhadap Dismenore Primer dan Sindrom Premenstruasi pada Perempuan Usia 19 – 23 Tahun*. Global Medical Health Communication. 2017;5(3):159–66.
8. Gröber U, Schmidt J, Kisters K. *Magnesium in Prevention and Therapy*. Nutrients. 2015;7(9).
9. Romani, Andrea MP. *Cellular Magnesium Homeostatis*. Archive of Biochemistry and Biophysics. 2011;512(1):1–23.
10. Kemenkes RI. *Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk*

Masyarakat Indonesia. Jakarta : Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Indonesia. 2016.

11. Masruroh N, Fitri NA. *Hubungan Kejadian Dismenore dengan Asupan Fe (zat Besi) pada Remaja Putri*. Jurnal Dunia Gizi. 2019; 2(1):23–7.
12. Inddi NH, Sumarni, Gabriella Lintin. *Hubungan Asupan Zat Besi Dengan Kejadian Dismenore Pada Mahasiswi Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako Tahun 2017*. Jurnal Ilmiah Kedokteran. 2019;6(2).
13. Dewantari, Ni Made. *Peranan Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Jurnal Skala Husada. 2013;10(2):219–24.
14. Denanti, Alifiah R. *Kandungan Gizi, Magnesium, Serat Larut Air, Dan Aktivitas Antioksidan Minuman Fungsional Biji Labu Kuning Dengan Penambahan Quinoa*. Skripsi pada Universitas Pembangunan Negeri Veteran Jakarta. 2019.
15. Ishak, Anisa. *Analisis Fitokimia Dan Uji Aktivitas Antioksidan Biskuit Biji Labu Kuning (Curcubita Sp.) Sebagai Snack Sehat*. Skripsi : Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Makassar. 2018.
16. Glew RH, et al. *Amino acid, mineral and fatty acid content of pumpkin seeds (Cucurbita spp) and Cyperus esculentus nuts in the Republic of Niger*. Plant Foods Human Nutrition. 2006;61(2):51–6.
17. United States Department of Agriculture. National Nutrient Database for Standard Reference. 2018. Dikutip dari : <https://fdc.nal.usda.gov/fdc-app.html#/food-details/432662/nutrients> pada 04 Mei 2018.
18. Juniarti, Rani. *Pengaruh Formulasi Tepung Daun Kelor (Moringa Oleifera Lamk) Dan Tapioka Terhadap Sifat Fisik Dan Sensori Tortilla Jagung*. Skripsi pada Universitas Lampung. 2019.
19. Dewi, Devilya P. *Substitusi Tepung Daun Kelor (Moringa oleifera L.) Pada Cookies Terhadap Sifat Fisik, Sifat Organoleptik, Kadar*

- Proksimat, dan Kadar Fe.* Ilmu Gizi Indonesia. 2018;1(2):104–12.
20. Kemenkes RI. *Tabel Komposisi Pangan Indonesia.* 2017. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
 21. Wahyuni, Sri. *Analisis Kandungan Kalsium, Kalium, Dan Magnesium Pada Daun Kelor (Moringa Oleifera Lam.) Segar Dan Direbus Secara Spektrofotometri Serapan Atom.* Skripsi pada Universitas Sumatera Utara. 2015.
 22. Wulandari A, Rodiyani, Sari RDP. *Pengaruh Pemberian Ekstrak Kunyit (Curcuma longa linn) dalam Mengatasi Dismenorea.* Majority. 2018;7(2):193–197.
 23. Hamdiyah, Sukarta A. *Pengaruh Pemberian Teh Daun Kelor (Moringa Oleifera Leaves) Terhadap Penurunan Dismenore Pada Remaja Putri Anemia Di Panti Asuhan Sejahtera Aisyiyah Kabupaten Sidrap.* Jurnal Antara Kebidanan. 2019;2(4):61–70.
 24. Mahmud, Dewi AL. *Pemanfaatan Biji Labu Kuning Sebagai Bahan Utama Pembuatan Kopi.* niversitas Negeri Makassar. 2017.
 25. Putri, Risa H. *Menikamati Sejarah Kue Pai.* 2019. Dikutip dari : <https://historia.id/asal-usul/articles/menikmati-sejarah-kue-pai6mmGr> pada 21 Marer 2020.
 26. Pratiwi, Yenni SA. *Pengaruh Konsentrasi Dan Jenis Tepung Growol Terhadap Sifat Fisik, Kimia Dan Tingkat Kesukaan Pie Coklat.* Skripsi pada Universitas Mercu Buana Yogyakarta. 2018.
 27. Lestari, Ni Made SD. *Pengaruh Dismenorea Pada Remaja.* Prosiding dalam Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III. Bali. 2013. p. 323–9.
 28. Baety, Aprilia N. *Biologi Reproduksi: Kehamilan dan Persalinan.* Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
 29. Ameade EPK, Amalba A, Mohammed BS. *Prevalence of dysmenorrhea among University students in Northern Ghana; its*

- impact and management strategies*. BMC Womens Health. 2018;18(39):1–9.
30. Rokhmah, Nora N. *Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Keluhan Dismenorea Pada Santri Pondok Pesantren Mahasiswi Asma Amanina Yogyakarta*. Naskah Publikasi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah. 2011.
 31. Rosvita NC, Widajanti L, Pangestuti DR. *Hubungan Tingkat Konsumsi Kalsium, Magnesium, Status Gizi (Imt/U), Dan Aktivitas Fisik Dengan Kram Perut Saat Menstruasi Primer Pada Remaja Putri (Studi Di Sekolah Menengah Atas Kesatrian 2 Kota Semarang Tahun 2017)*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2018;6(1):519–25.
 32. Vlachou E, et al. *Prevalence, Wellbeing, and Symptoms of Dysmenorrhea among University Nursing Students in Greece*. Diseases. 2019;7(1):5.
 33. Handayani H, Gamayanti IL, Julia M. *Dismenore dan Kecemasan pada Remaja*. Sari Pediatri. 2013;15(1):27–31.
 34. Siagian JLS. *Faktor Yang Memengaruhi Terjadinya Dismenore Pada Remaja Putri Di SMAK Fides Quaerens Intellectum Kefamenanu Tahun 2017*. Jurnal Inovasi Kesehatan. 2019;1(1):11–5.
 35. Sari SE, Kartasurya MI, Pangestuti DR. *Anemia Dan Aktivitas Fisik Yang Ringan Mempengaruhi Faktor Risiko Dismenore Pada Remaja Putri*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2018;6(5):437–44.
 36. Sari WP, Ligita T, Nutfiani A. *Efektivitas Terapi Farmakologis Dan Non- Farmakologis Terhadap Nyeri Haid (Dismenore) Pada Siswi XI Di SMA Negeri 1 Pemangkat*. dalam Jurnal Universitas Tanjungpura. 2013;53(9):1689–1699.
 37. Wahyuni, Leni T. *Pengaruh Konsumsi Coklat Hitam Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Haid (Dismenor Primer) Pada Mahasiswi Ilmu Keperawatan STIKES Ranah Minang Padang*. Menara Ilmu. 2018;12(2):73–8.

38. Jahnen-Dechent W, Ketteler M. *Magnesium basics*. Clin Kidney J. 2012;5(SUPPL. 1):3–14.
39. Volpe, Stella L. *Magnesium in Disease Prevention and Overall Health*. American Society Nutrition. 2013;4:378–383.
40. Nielsen, Forrest H. *Magnesium, Inflammation, And Obesity In Chronic Disease*. Nutrition Reviews. 2010;68(6):333–340.
41. Hernawati. *Peranan Magnesium Pada Kesehatan Hewan dan Manusia*. FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia. 2004.
42. Song Y, Liu S. *Magnesium For Cardiovascular Health: Time For Intervention*. The American Journal of Clinical Nutrition. 2012;95(2):269–70.
43. Kohn, Jill. *Iron*. 2017. Dikutip dari : <https://www.eatright.org/food/vitamins-and-supplements/types-of-vitamins-and-nutrients/iron%0AIron> pada 24 Maret 2020.
44. Siswanto, Budisetyawati, Ernawati F. *Peran Beberapa Zat Gizi Mikro Dalam Sistem Imunitas*. Gizi Indonesia. 2013;36(1):57–64.
45. Qamariah N, Yanti R. *Uji Kuantitatif Kadar Zat Besi dalam Tumbuhan Kelakai dan Produk Olahannya*. Jurnal Surya Medika. 2018;3(2):32–40.
46. Rohmatika D, Umarianti T. *Uji Laboratorium Pengukuran Kandungan Zat Besi (Fe) Pada Ekstrak Bayam Hijau (Amarathus Hybridus L)*. Maternal. 2017;11(2):154–9.
47. Amalia A, Tjiptaningrum A. *Diagnosis Dan Tatalaksana Anemia Defisiensi Besi*. Majority. 2016;5:166–9.
48. Agustina, Ely E. *Hubungan Antara Asupan Zat Gizi Energi, Protein, Zat Besi Dan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Berdasarkan Jenjang Pendidikan Di Kabupaten Kebumen*. Prosiding dalam Seminar Nasional dan Presentasi Hasil - Hasil Penelitian Pengabdian Masyarakat. 2016;1:60–9.

49. Fitriany J, Saputri AI. *Anemia Defisiensi Besi*. Averrous. 2018;4(2):1–14.
50. Hidayati KR, Soviana E, Mardiyati NL. *Hubungan Antara Asupan Kalsium Dan Asupan Zat Besi Dengan Kejadian Dismenore Pada Siswi Di SMK Batik 2 Surakarta*. Jurnal Kesehatan. 2017;9(2):15–22.
51. Chairunnisa O, Nuryanto N, Probosari E. *Perbedaan Kadar Hemoglobin Pada Santriwati Dengan Puasa Daud, Ngrowot Dan Tidak Berpuasa Di Pondok Pesantren Temanggung Jawa Tengah*. Journal Nutrition College. 2019;8(2):58–6.
52. Wahyuningsih E, Sari LP. *Hubungan Kadar Hemoglobin Dengan Kejadian Dismenore Pada Siswi Kelas Xi Sma Negeri 1 Wonosari Klaten*. Jurnal Involusi Kebidanan. 2014;4(7):67–78.
53. Tarigan E, Masytah D, Gultom T. *Identifikasi Variasi Spesies Labu (Cucurbita sp.) Berdasarkan Morfologi Batang, Bunga, Buah, Biji dan Akar di Kecamatan Lubuk Pakam*. Prosiding dalam Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya Universitas Negeri Medan. Medan. 2018.
54. Puspita, Nina. *Pengaruh Ekstrak Etanol Biji Labu Kuning (Cucurbita moschata) Terhadap Kualitas Spermatozoa Mencit (Mus musculus) Setelah Pemberian 2-Metoksietanol*. Skripsi pada Universitas Airlangga. 2012.
55. Integrate Taxonomic Information System. Taxonomic Information on Plants. cooperation with GSDS and Smithsonian Institution. 2018. Dikutip dari : <http://www.itis.gov>. pada 24 April 2020.
56. Lestari B, dkk. *Potensi Biji Labu Kuning Sebagai Agen Fitoestrogen Pada Wanita Post Menstrual*. Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada. 2016;1–8.
57. Sudarta, Diska A. *Pengembangan Cookies Dari Tepung Labu Kuning, Tepung Biji Labu Kuning, Tepung Beras, Dan Tepung Oncom Hitam Yang Mengandung Omega-3*. Skripsi : Institut Pertanian Bogor.

2018.

58. Vergara-Jimenez M, Almatrafi MM, Fernandez ML. *Bioactive components in Moringa oleifera leaves protect against chronic disease*. *Antioxidants*. 2017;6(91).
59. Pade SW, Bulotio NF. *Nutrifikasi Daun Kelor (Moringa Oleifera) Dengan Varietas Umur Daun Berbeda Terhadap Karakteristik Mutu Nori Rumput Laut (Gracilaria Spp)*. *Journal of Agritech Science*. 2019;3(1):34–42.
60. Winarno. *Tanaman Kelor (Moringa Oleifera) Nilai Gizi, Manfaat, dan Potensi Usaha*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2018.
61. Arini, Elizabeth A. *Kajian Pembuatan Ekado Fish Dengan Substitusi Tepung Daun Kelor (Moringa Oleifera) Sebagai Alternatif Makanan Selingan Kaya Zat Besi Bagi Ibu Hamil*. Skripsi pada Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. 2019.
62. Gopalakrishnan L, Doriya K, Kumar DS. *Moringa oleifera: A review on nutritive importance and its medicinal application*. *Journal Food Science and Human Wellness*. 2016;5(2):49–56.
63. Manggara AB, Shofi M. *Analisis Kandungan Mineral Daun Kelor (Moringa oleifera Lamk.) Menggunakan Spektrometer XRF (X-Ray Fluorescence)*. *Akta Kimia Indonesia*. 2018;3(1):104–11.
64. Pratiwi WR, Nurjanna. *Efek Pemberian Teh Daun Kelor (Moringa Oleifera Tea) Dan Tablet Tambah Darah Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Anemia di Kabupaten Sidrap*. *Jurnal Antara Kebidanan*. 2019;2(4):101–11.
65. Kurniawan, Aris. *Pangan Fungsional*. 2019. Dikutip dari : <https://www.gurupendidikan.co.id/pangan-fungsional/> pada 25 Maret 2020.
66. Widyaningsih TD, dkk. *Pangan Fungsional: Aspek Kesehatan, Evaluasi, dan Regulasi*. Malang : Universitas Brawijaya Press. 2017.

67. Kartika, Indah. *Pangan Fungsional*. Kanal UGM. 2017. Dikutip dari : <https://kanalpengetahuan.tp.ugm.ac.id/menara-ilmu/2017/671-apa-itu-pangan-fungsional.html> pada 11 April 2020.
68. Astawan, Made. *Pangan Fungsional Untuk Kesehatan Yang Optimal*. Dinas Pangan Kepulauan Bangka Belitung. 2017. Dikutip dari : <http://pangan.babelprov.go.id/content/pangan-fungsional-untuk-kesehatan-yang-optimal> pada 11 April 2020.
69. Suter, I ketut. *Pangan Fungsional dan Prospek Pengembangannya*. Makalah dalam Seminar Sehari Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar di Universitas Udayana. 2013.
70. Hariyani, Estu. *Pangan dan Pangan Fungsional*. Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. 2013. Dikutip dari : <http://www.bbpp-lembang.info/index.php/arsip/artikel/artikel-umum/738-pangan-vs-pangan-fungsional> pada 11 April 2020.
71. Khoirunnisa, Riza. *Eksperimen Pembuatan Kulit Pie Substitusi Rumput Laut (Eucheuma Cottonii)*. Skripsi pada Universitas Negeri Semarang. 2016.
72. Yusrina, Vicky W. *Produk Pie Substitusi Tepung Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Ditinjau Dari Karakteristik Fisikokimiawi, Organoleptik, Dan Mikrobiologi*. Skripsi pada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. 2018.
73. Moncel, Bethany. *Functions of Fat in Food*. 2019. Dikutip dari : <https://www.thespruceeats.com/functions-of-fat-in-food-1328452> pada 11 April 2020.
74. Fitriyono A, dkk. *Aplikasi Pengolahan Pangan*. Yogyakarta : Deepublish. 2014.
75. Rinadedik. *Serba - Serbi Baking*. Jakarta : Kawan Pustaka. 2018.
76. Dewan Badan Standarisasi Nasional B. *Syarat Mutu Kue Kering*. Standar Nasional Indonesia. 1992.

77. Tarwendah, Ivani P. *Studi Komparasi Atribut Sensoris Dan Kesadaran Merek Produk Pangan*. Jurnal Pangan dan Agroindustri. 2017;5(2):66–73.
78. Erungan AC, Ibrahim B, Yudistira AN. *Analisis Pengambilan Keputusan Uji Organoleptik dengan Metode Multi Kriteria*. 2017;8(1).
79. Hendradewi S, Lestari Ningrum. *Uji Hedonik dan Organoleptik Pada Makanan Selingan Red Bean Kaya Bagi Anak-Anak Usia Dini*. Jurnal Penelitian Teknik dan Informatika. 2019;1(1):34–41.
80. Masfria, Maulidar NP, Haro G. *Penetapan Kadar Kalium, Kalsium, Natrium Dan Magnesium Dalam Bunga Nangka (Artocarpus Eterophyllus Lam.) Jantan Secara Spektrofotometri Serapan Atom*. Media Farmasi. 2018;15(2):81–7.
81. Mamat Rahmat, Witri P, Pusparini. *Cookies Bayam Sorgum Sebagai Makanan Tambahan Tinggi Zat Besi untuk Ibu Hamil Anemia*. Jurnal Riset Kesehatan. 2020;12(2) : 246-254.
82. Hasniar, M. Rais, Ratnawaty. *Analisis Kandungan Gizi dan Uji Organoleptik Pada Bakso Tempe Dengan Penambahan Daun Kelor (Moringa oleifera)*. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian. 2019; Vol 5.
83. Rachmar, R., Hastuti, W., Darniadi,S. *Characteristics of Snack Bar Banaris From Fortified Non Cereal Flour as Emergency Food for Toddler*. Earth and Environmental Science. 2019'309(1).
84. Dini Junita, dkk. *Komponen Gizi, Aktivitas Antioksidan dan Karakteristik Sensori Bubuk Fungsional Labu Kuning (Curcubita moschata) dan Tempe*. Jurnal Gizi Pangan. 2017; 12(2):109-116.